

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi informasi komunikasi, persaingan bisnis dalam dunia industri semakin ketat. Jumlah perusahaan semakin banyak dan terus melakukan usaha dan strategi dalam mempertahankan bisnisnya. Kesuksesan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya tidak terlepas dari peran perusahaan tersebut dalam mengelola persediaan barang sehingga dapat memenuhi permintaan dari pelanggan semaksimal mungkin. Perusahaan yang mampu mengendalikan dan mengelola persediaannya dengan baik akan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan tentu saja dapat menjaga kelangsungan bisnisnya dalam dunia industri saat ini. Persediaan barang didalam suatu usaha menjadi hal yang penting bagi suatu perusahaan, karena dari persediaan tersebut bisa mengelola stok barang digudang yang nantinya akan dijual ke konsumen. Oleh karena itu pengusaha atau pedagang tersebut harus dapat mengelola persediaan barang dengan efektif dan efisien agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

Menurut Majidah (2021) Masalah persediaan merupakan permasalahan yang selalu dihadapi para pengambil keputusan dalam bidang persediaan . persediaan dibutuhkan karena pada dasarnya pola permintaan tidak beraturan. Persediaan dilakukan untuk menjamin adanya kepastian bahwa pada saat dibutuhkan barang-barang tersebut tersedia. Pengelolaan data dan informasi secara cepat, tepat dan

efisien adalah hal penting yang dibutuhkan bagi setiap perusahaan atau suatu instansi untuk meningkatkan produktifitas pekerjaan, waktu, dan biaya. Agar informasi tersebut dapat menjadi akurat dan relevan maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengatur tentang informasi tersebut. Sistem tersebut biasanya dikenal dengan nama sistem informasi. Salah satu bentuk dari sistem informasi berguna bagi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi yang secara umum membahas mengenai sistem akuntansi yang berjalan didalam suatu perusahaan. khususnya pada perusahaan dagang yang kegiatan utamanya adalah menjual barang dagang kepada konsumen secara langsung, maka diperlukan suatu sistem yaitu sistem informasi akuntansi persediaan. Sistem informasi akuntansi persediaan tersebut dapat menjadi patokan apakah perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Sistem tersebut mencakup keseluruhan mengenai kegiatan operasional yang ada didalam perusahaan. bagian yang paling penting dari sistem tersebut adalah sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dikarenakan persediaan menjadi salah satu aset yang sangat besar serta terpenting dalam perusahaan saat menjalankan kegiatannya.

Sistem Akuntansi yang dikemukakan Arveian, dkk (2020:123) dalam penelitiannya bahwa sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi (kegiatan bisnis operasional) dan keuangan dalam sebuah perusahaan. Sistem Akuntansi sangatlah penting bagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Niagrurn dkk (2022:34) yang menyatakan bahwa Sistem akuntansi sangat penting karena informasi yang diperoleh akan diproses secara terprinci, tepat dan terstruktur.

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang yakni suatu metode yang sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi maupun perusahaan dagang. Sebab seiring dengan terjadinya perkembangan kemajuan teknologi informasi yang sedang pesat, dipicu pada sejumlah keperluan akan data yang lebih cepat dan akurat beserta data oleh pemakai baik itu sebagai individual (Setiawan et.al 2017) Lembaga ataupun himpunan tertentu, sehingga dibutuhkan pengelolaan data informasi yang bermutu. Pengelolaan data yang nyata, tepat waktu dan relevan atau tepat manfaat.

Pada penelitian ini, Peneliti mengambil Objek Penelitian pada Toko Queen daster berada di Jl. Panjahitan, Limba u1, Kota selatan, Kota Gorontalo, Gorontalo 96135. Toko Queen Daster memulai usaha di gorontalo Mall pada tahun 2009 dan pada tahun 2020 bisa membangun toko sendiri dengan nama Toko Queen Daster. yang memiliki aktivitas utama yaitu menjual berbagai macam pakaian. Toko Queen daster melakukan penjualan barang dagangan dengan cara penjualan Grosir, maupun Eceran. Usaha ini dapat menarik perhatian pelanggan dengan menggunakan Live Streaming. Dan kebanyakan pelanggan dari toko tersebut membeli pakaian secara grosir, toko tersebut seringkali mendapat keuntungan serhari 19-50 Jt. tergantung dari toko bagaimana cara mereka mempromosikan barang. Toko tersebut menjual berbagai macam pakaian dewasa maupun anak-anak dengan Total omset yang cukup besar. Oleh karena itu diharuskan adanya sistem persediaan barang yang memudahkan pengolahan perusahaan. supaya tercipta efektifitas dan efisiensi dalam perusahaan.

Namun demikian bahwa Toko Queen daster masih menggunakan sistem Tradisional di dalam mengelola transaksi perusahaan baik dalam bentuk persediaan barang dan penjualan barang, seperti yang disampaikan oleh Kak Felica selaku pemilik dari Toko Queen daster tersebut bahwa setiap transaksi yang dilakukan masih belum menggunakan sistem pencatatan persediaan masih menggunakan manual, dan Toko Queen daster juga belum menerapkan pencatatan akuntansi yang berbasis Komputer. Tetapi masih berkaitan dengan sistem manualisasi.

Berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi persediaan yang diperlu dilakukan sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan yaitu penelitian Suryanti dkk (2021) menyatakan bahwa hasil yang didapat yaitu bahwa perusahaan memerlukan sistem yang baru akan membawa perusahaan memerlukan perubahan sistem. Dari Sistem Manual berubah kesistem Komputerisasi. Dengan sistem yang baru akan membawa perusahaan memiliki data yang mudah dicari dan cepat untuk mengetahui stock barang yang ada. Sedangkan pada penelitian Ismail dkk (2021) hasil yang didapatkan yaitu dengan pemanfaatan aplikasi sebagai sarana persediaan barang dagang diharapkan proses pengelolaan persediaan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Toko Queen Daster mempunyai masalah dalam melakukan pencatatan persediaan barang dagangan yang tercatat dalam buku seperti halnya harga beli dan harga jual tidak selalu dicatat, dan pencatatannya masih menggunakan manualisasi belum menggunakan Komputerisasi serta kurangnya perhatian pemilik toko kepada karyawan toko.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis mengambil judul “Sistem Akuntansi Pencatatan Persediaan Barang dagang Berbasis Aplikasi Microsoft Excel pada Toko Queen daster” maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana Sistem Akuntansi Pencatatan persediaan Barng Dagang Berbasis Aplikasi Microsoft Excel pada Toko Queen Daster?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis bagaimana Sistem Akuntansi Pencatatan Persediaan barang dagang Berbasis Aplikasi Microsoft Excel pada Toko Queen Daster.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini dapat menjelaskan dan merancang Sistem Akuntansi persediaan barang dagang yang digunakan pada Toko Queen Daster, selain itu bisa mengembangkan ilmu pengetahuan Akuntansi Khususnya mata Kuliah Sistem informasi Akuntansi (SIA) dan peneliti berharap

penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi peneliti mengenai Sistem Akuntansi Pencatatan Persediaan Barang dagangan pada Toko Queen daster.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi informasi, dan evaluasi mengenai Sistem Akuntansi Pencatatan Persediaan barang dagangan pada Toko Queen Daster. Dan dengan adanya penelitian ini pihak Toko tersebut dapat mengembangkan menjadi Sistem Komputerisasi yang dapat membantu dan mempermudah pihak Toko.